

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Konsep

Definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merujuk pada perilaku yang menunjukkan kebebasan individu dalam mengambil keputusan di tengah situasi tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi organisasi. Ini melibatkan tindakan sukarela yang tidak secara langsung terikat pada kondisi atau keadaan yang spesifik, namun dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan (Organ et al., 2006).

2. *Kepemimpinan Transformasional*

Bass & Avolio (1990), *Kepemimpinan Transformasional* dapat diartikan sebagai suatu model kepemimpinan di mana seorang pemimpin memiliki keterampilan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memengaruhi anggota timnya dengan tujuan mencapai tingkat prestasi dan sasaran yang lebih tinggi.

3. *Komitmen Organisasional*

Meyer & Allen (1991), *komitmen organisasional* merupakan hubungan psikologis antara seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja yang mempengaruhi cara orang berinteraksi, terlibat, dan bertahan dalam organisasi tempat mereka bekerja serta mempengaruhi

retensi karyawan, produktivitas seseorang dan kontribusi positif mereka terhadap organisasi.

4. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional melibatkan keterampilan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan di tengah-tengah frustrasi, mengelola dorongan emosional tanpa memperbesar kesenangan, mengatur suasana hati untuk mencegah stres menghambat kemampuan berpikir, serta menunjukkan empati dan spiritualitas melalui doa (Goleman, 2016).

B. Definisi Operasional

Variabel yang didefinisikan secara operasional berdasarkan rumusan dan hipotesis, terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (Independent Variable) dan variabel terikat (Dependen Variable). Variabel bebas merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Sementara variabel terikat adalah hasil atau efek yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2020).

1. Variabel Terikat (Dependen Variable)

1) *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Organ dkk. (2006), *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, dapat didefinisikan melalui lima dimensi sebagai berikut:

- a) *Altruism*
- b) *Conscientiousness*

- c) *Sportmanship*
- d) *Courtesy*
- e) *Civic Virtue*

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

1) Kepemimpinan Transformasional

Menurut Bass & Avolio (1990), gaya kepemimpinan transformasional memiliki empat indikator sebagai berikut:

- a. Pemantauan Karisma (*Idealized Influence*)
- b. Kemampuan Mendorong (*Inspirational Motivation*)
- c. Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*)
- d. Perhatian Individual (*Individualized Consideration*)

2) Komitmen Organisasional

Komponen Komitmen Organisasional menurut Meyer & Allen (1991) sebagai berikut:

- a. Komitmen Afektif (*Affective Commitment*)
- b. Komitmen Kontinu (*Continuance Commitment*)
- c. Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)

3) Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2016), indikator kecerdasan emosional sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri
- b. Pengelolaan emosi
- c. Motivasi diri

- d. Mengelola emosi
- e. Membangun hubungan

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional (X1), Komitmen Organisasional (X2), dan kecerdasan emosional (X3) sebagai variabel *independent*, serta *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y) sebagai variabel dependent. Subyek dalam penelitian ini yaitu karyawan Karita Gaya Muslim Muda Yogyakarta.

D. Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada bidang generalisasi yang mencakup objek atau entitas dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk objek kajiannya dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Karita Gaya Muslim Muda Yogyakarta yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability* sampling dengan jenis sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.

E. Metode Pengambilan Data

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2020), kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi.

2. Skala Likert

Sugiyono (2020), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 (lima) kategori, yaitu:

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Ghozali (2021), Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila responden dalam menjawab pernyataan

secara konsisten. Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Ghozali (2021), uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel. Suatu kuesioner dianggap dapat dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach's alpha*. Berikut kriteria uji reliabilitas :

- Jika *alpha cronbach's* $> 0,70$ maka instrument dinyatakan reliabel.
- Jika *alpha cronbach's* $< 0,70$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar dengan Uji Normalitas

Sugiyono (2020), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Namun jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan tidak valid.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik, tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Ghozali (2021) menyatakan bahwa jika VIF tidak lebih dari 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b) Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2021), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pemantauan ke pemantauan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pemantauan ke pemantauan yang lainnya tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda dikatakan heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glesjer dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifiknasi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji F

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai aktual dan dapat diukur dari Goodness of Fit. Secara statistik nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai statistik F. Apabila nilai signifikansi F statistik $< 0,05$ maka semua variabel independen dapat memproduksi variabel dependen dengan baik (Ghozali, 2021).

5. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi untuk mengetahui apakah kepemimpinan transformasional, Komitmen Organisasional, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Persamaan umum analisis regresi linier adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen (*Organizational Citizenship Behavior*)

a : Bilangan konstan

b : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 : Variabel independen (Kepemimpinan Transformasional)

X2 : Variabel independen (Komitmen Organisasional)

\

X3 : Variabel independen (Kecerdasan Emosional)

e : *Standart error*

6. Uji t

Menurut Ghozali (2021), Uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji t. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai Berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi *Adjusted R²* merupakan alat yang mengukur besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak dimasukan oleh *Adjusted R²* yang nilainya dari 0 sampai dengan 1. Nilai *Adjusted R²* mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen begitupun sebaliknya, jika nilai *Adjusted R²* mendekati 0 maka berarti kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangatlah terbatas. Jika nilai *Adjusted R²* sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai *R²* (Ghozali, 2021).